



## Efektivitas Metode Iqra' dalam Mengatasi Buta Aksara Al-Qur'an pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1

Zamzami Zulfa\*<sup>1</sup>, Salman<sup>2</sup>, Deprizon<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Program Studi Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

[zamzamizulfa63@gmail.com](mailto:zamzamizulfa63@gmail.com)<sup>1</sup>, [salman@umri.ac.id](mailto:salman@umri.ac.id)<sup>2</sup>, [deprizon@umri.ac.id](mailto:deprizon@umri.ac.id)<sup>3</sup>

Alamat: Jl. Tuanku Tambusai, Simpang Komersil SKA, Kota Pekanbaru, Riau

Korespondensi penulis: [zamzamizulfa63@gmail.com](mailto:zamzamizulfa63@gmail.com)\*

**Abstract.** *Based on observations and interviews, researchers at the school stated that there were 27 active students in class III who could read the Koran, 3 students and 24 students who were still in the iqra' learning stage. This research aims to find out the application of the iqra' method in overcoming Al-Quran illiteracy. 'an in class III students at SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru, and to find out supporting factors and barriers in implementing the iqra method. To find out the best steps in overcoming illiteracy of the Koran at SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru. is qualitative research, which aims to explore field data related to problems that have been formulated, using descriptive analysis methods. This research aims to provide an accurate explanation of the application of the Iqra' method in learning the Al-Qur'an to third grade students at SD Muhammadiyah Pekanbaru. The subjects in this research were third grade students at SD Muhammadiyah Pekanbaru, while the object of the research was the Iqra' method which was used to improve the ability to read the Al-Qur'an in the learning process. It can be concluded that the application of the iqra' method in overcoming illiteracy of the Al-Qur'an in class III students at SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Al-Qur'an learning planning has been carried out including individual tests, class teachers, facilities and infrastructure. For the implementation of Al-Qur'an learning -Qur'an iqra' method, namely opening, apperception, skills/exercise, evaluation and closing. Supporting factors and barriers in implementing the iqra' method in overcoming illiteracy of the Koran at SD Muhamammdiyah 1 Pekanbaru. In a learning process there are several Factors that influence the achievement of learning objectives are supporting and barrier factors. In terms of supporting factors, there is school support, infrastructure and parental cooperation. Barrier factors include the lack of teachers in teaching, the lack of children's ability to learn, the lack of the role of parents in carrying out activities at home.*

**Keywords:** *Iqra' method, Al-Qur'an, students*

**Abstrak.** Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti di sekolah menyatakan terdapat dengan jumlah 27 siswa aktif di kelas III yang sudah bisa membaca al quran 3 siswa dan yang masih tahap pembelajaran iqra' 24 siswa .Penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui penerapan metode iqra' dalam mengatasi buta aksara Al-Qur'an pada siswa kelas III di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru, dan Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghalang dalam penerapan metode iqra' Untuk mengetahui langkah-langkah terbaik dalam mengatasi buta aksara Al-Qur'an di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk mengeksplorasi data lapangan terkait dengan permasalahan yang telah dirumuskan, menggunakan metode analisis deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan yang akurat tentang penerapan metode Iqra' dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk siswa kelas III SD Muhammadiyah Pekanbaru. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Muhammadiyah Pekanbaru , sedangkan objek penelitiannya adalah metode Iqra' yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dalam proses pembelajaran. Dapat disimpulkan Penerapan metode iqra' dalam mengatasi buta aksara Al-Qur'an pada siswa kelas III di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru.Telah dilakukan perencanaan pembelajaran Al-Qur'an diantaranya yaitu tes individu,guru kelas,sarana dan prasarana.Untuk pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode iqra' yaitu pembukaan,apersepsi,keterampilan/latihan,evaluasi dan penutup.Faktor pendukung dan penghalang dalam penerapan metode iqra' dalam mengatasi buta aksara Al-Qur'an di SD Muhamammdiyah 1 ekanbaru.Dalam suatu proses pembelajaran ada beberapa faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran yaitu faktor pendukung dan penghalang dalam hal faktor pendukung terdapat dukungan sekolah,sarana prasarana dan kerja sama orang tua.Untuk faktor penghalang diantaranya kurangnya jumlah guru dalam mengajar,kurangnya kemampuan anak belajar,kurangnya peran orang tua dalam menerapkan kegiatan dirumah.

**Kata kunci :** metode iqra', Al-Qur'an, siswa

## **1. LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk mengembangkan watak dan kemampuannya, serta mengembangkan kemampuannya di dalam dan di luar sekolah. Dengan kata lain, dengan menghasilkan tenaga-tenaga terampil, berpengetahuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta beriman dan beragama sesuai dengan kebutuhan pembangunan ekonomi, sosial, dan budaya, untuk melaksanakan sebagaimana tertulis dalam UUD 1945 dan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia (Deprizon et al. 2023).

Dunia pendidikan islam sangat penting terhadap peserta didik diantaranya Al-Qur'an. Menurut bahasa Al-Qur'an berarti "bacaan". Sedangkan menurut istilah kalam Allah SWT berupa mukjizat diturunkan dan diwayuhkan kepada nabi Muhammad SAW serta bagi para membacanya dapat pahala. Pendidikan anak merupakan perkara yang sangat penting dan mendasar di dalam Islam karena melalui pendidikan yang optimal pada anak yang dilakukan oleh orangtua akan dapat menjadikan anak tumbuh berkembang sesuai dengan apa yang kita harapkan. (Jamal dan Wahyudi, 2021).

Kurikulum merupakan bagian penting dari sistem pendidikan. Kurikulum merupakan unsur strategis pelayanan kurikulum dan satuan pembelajaran yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program, dengan kata lain oleh guru dan penyelenggara sekolah. Otonomi menghasilkan guru yang tangguh, inovatif dan kreatif, dan tidak hanya guru saja tetapi siswanya akan kreatif dan mandiri. Kurikulum khusus ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuannya saat ini, seperti keterampilan seperti menulis, mengaji, menari, menyanyi, langkah suci, dan lain-lain. Kebijakan kurikulum merupakan tindakan kompromi politik antara gambaran-gambaran yang saling bertentangan dan bagaimana cara mengubahnya. Konflik politik dicapai melalui proses negosiasi nilai pemerintah antara kelompok-kelompok berpengaruh dalam masyarakat di kedua disiplin ilmu tersebut (Sakban et al. 2023).

Dalam hadits yang diriwayatkan dari Umamah Al-Bahili r.a ia berkata, aku mendengar Muhammad SAW bersabda : Sebagai langkah awal, orang tua harus meletakkan landasan agama yang kuat bagi anak-anaknya agar dapat menjalani kehidupan yang bijaksana dan tercerahkan di masa depan. Maka anak tersebut akan tumbuh menjadi anak yang berakhlak baik, taat pada aturan dan perintah agama. Qur'an. Karena pendidikan agama merupakan jiwa (spiritualitas) pendidikan. Oleh karena itu, ilmu agama dan keyakinan diperkenalkan dan diajarkan sejak usia dini, mengikuti tuntunan ajaran Islam dalam Al-Quran dan Hadits. Kesulitan dalam mempelajari nilai-nilai agama dan moral pada masa kanak-kanak merupakan tantangan kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kurikulum, sumber daya dan

pelatihan guru. Namun dengan pendekatan komprehensif dan kerja sama dari berbagai pemangku kepentingan, kita dapat mengatasi permasalahan tersebut dan memberikan pendidikan yang efektif dan bermakna bagi anak-anak muda sesuai dengan kondisi mereka (Fithri, Baidarus, and Wismanto 2024).

Anak merupakan anugerah dari Allah SWT, namun tidak semua orang bisa mendapatkan amanah tersebut. Allah SWT akan melakukannya untuk siapapun yang Dia kehendaki. Jika Allah SWT telah menitipkan atau memberikan amanah kepada anak kita, maka amanah itu harus dijaga dengan baik. Salah satu cara untuk mencapai kepercayaan itu adalah dengan memberikan pendidikan dasar berdasarkan Al-Quran. Membaca Al-Quran merupakan kegiatan pertama untuk dapat memahami Al-Quran. Untuk melahirkan generasi Quran sangat perlu dan wajib diterapkan pada anak, nilai-nilai agama, termasuk kajian Al-Quran, merupakan salah satu cara Allah SWT ingin agar anak-anak mencintai Al-Quran dan sejajar satu sama lain. Cara melindungi diri adalah dengan menerapkan aturan Allah Al-Quran dan informasi dari Sunnah Nabi SAW atau Hadits Nabi. Islam menjelaskan tujuan pendidikan Islam. Keberhasilan dalam Pendidikan 4.0 tidak hanya membutuhkan pemanfaatan teknologi, tetapi juga meningkatkan pemahaman membaca siswa. Di era Pendidikan 4.0, waktu membaca siswa menjadi semakin terbatas akibat pesatnya arus informasi dan teknologi. Namun pemahaman membaca siswa sangatlah penting terutama untuk mengimbangi perkembangan pendidikan. (Deprizon 2018).

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti di sekolah menyatakan terdapat dengan jumlah 27 siswa aktif di kelas III yang sudah bisa membaca al quran 3 siswa dan yang masih tahap pembelajaran iqra' 24 siswa

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, untuk memudahkan penelitian lebih lanjut, penulis memfokuskan penelitian dengan judul " Efektivitas Metode Iqra' Dalam Mengatasi Buta Aksara Al-Qur'an pada Siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 ".

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dimana penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau kelompok orang yang berasal dari masalah kemanusiaan atau social, adalah pendapat dari Creswell (2009). Penelitian kualitatif sangat penting dalam ilmu perilaku dimana tujuannya adalah untuk menemukan motif yang mendasari perilaku manusia. Pendekatan kualitatif untuk penelitian mempunyai keterkaitan dengan penilaian subyektif dari sikap pendapat dan perilaku (Kusumastuti 2019).

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk mengeksplorasi data lapangan terkait dengan permasalahan yang telah dirumuskan, menggunakan metode analisis deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan yang akurat tentang penerapan metode Iqra' dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk siswa kelas III SD Muhammadiyah Pekanbaru.

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena tertentu, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan yang dialami oleh subjek penelitian. Fenomena ini digambarkan secara holistik melalui deskripsi verbal yang mencerminkan kondisi nyata. Pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan berbagai metode, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi (Pinta et al., 2024).

Subjek di dalam penelitian ini adalah informasi dimana data yang akan di peroleh. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber yaitu Sumber data primer, yaitu data yang di miliki peneliti yang di kumpulkan dari sumber pertama. Sumber data primer penelitian ini adalah sumber data yang di ambil dari wawancara guru dan observasi siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Muhammadiyah Pekanbaru , sedangkan objek penelitiannya adalah metode Iqra' yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dalam proses pembelajaran.

Tempat penelitian Penelitian ini akan dilakukan di SD Muhammadiyah Pekanbaru di kelas III dengan waktu pelaksanaan pada tahun ajaran 2024.

Teknik pengumpulan data, peneliti melakukan dengan 3 cara yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan bahwa data yang di kumpulkan bersifat spesifik (Sahir 2022):

Dalam tahap pengumpulan data peneliti mencari dan mengumpulkan informasi dan sumber data yang mempunyai keterkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini ada data utama (primer) dan ada data pendukung (skunder).

### **3. PEMBAHASAN**

Penerapan metode iqra' Dalam pelaksanaan proses pembelajaran Al-Qur'an ada beberapa tahap yang dilakukan oleh guru kelas, dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode iqra' dilakukan 2 kali dalam sepekan yaitu hari rabu dan kamis dengan rasio waktu 40 menit. Untuk penambahan waktu belajar AL-Qur'an dari hasil wawancara peneliti ke guru kelas bahwasanya peserta didik diwajibkan untuk mdtu yang dilakukan dalam sebulan pembelajaran 2 minggu pada jam 2 siang terdapat hari senin sampai kamis. Adapun tahapan dalam pembelajaran Al-Qur'an metode iqra' yang diterapkan di SD Muhammadiyah 1 adalah:

a. Pembukaan

Pembukaan adalah kegiatan yang digunakan oleh guru di awal mulai pembelajaran untuk mengkoordinir peserta didik agar siap untuk memulai pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan peserta didik untuk melengkapi semua keperluan selama proses pembelajaran seperti buku tulis, buku iqra' dan perlengkapan lainnya.
- b. Membuka dengan salam dan mulai pembelajaran Setelah perlengkapan peserta didik lengkap dan siap untuk belajar, maka guru akan memulai pembelajaran.

Guru: Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Murid: Wa'alaikumsalam warohmatullahi wabarokatuh

Guru: apakah kabar anak-anak ustazah, apakah sudah siap untuk Belajar?

Murid: Alhamdulillah baik ustazah, sudah siap ustazah

Guru: Baik, Alhamdulillah, silahkan ketua kelas siapkan kelasnya

Murid: Baik ustaza Kegiatan berdo'a berlangsung

b. Apesepsi

Setelah membaca do'a selesai, maka kegiatan selanjutnya mengulang hafalan peserta didik secara bersama sama.

c. Keterampilan/Latihan

Pada tahap ini guru mengarahkan kepada peserta didik untuk latihan atau belajar, memanggil satu persatu sesuai absen, guru memiliki dan menulis catatan peserta didik untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik dalam membaca iqra', setelah itu bagi peserta didik yang belum dipanggil kedepan untuk belajar iqra' jadi peserta didik yang lain guru mengarahkan dan memberi tugas untuk menulis yang ditulis oleh guru yaitu huruf-huruf hijaiyah atau lembaran iqra batas akhir yang dibaca ' sesuai halaman iqra' peserta didik.

d. Evaluasi dan penutup

Pada tahap ini setelah selesai peserta didik maju ke depan satu persatu dalam membaca iqra' maka guru memberikan evaluasi dan memberikan nasehat pada peserta didik agar ketika dirumah tetap belajar dan mengulang belajar iqra' dirumah masing-masing, setelah itu guru menutup pembelajaran.

e. Faktor pendukung dan penghalang

Dalam suatu proses pembelajaran ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Diantaranya yaitu, ada faktor

pendukung dan ada juga faktor penghalang. Dengan adanya faktor pendukung dalam proses pembelajaran maka dari itu memudahkan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya faktor penghalang maka dalam proses pembelajaran yang dituju membuat terhambat dalam mencapai tujuan. Berikut beberapa faktor pendukung dan penghalang yang peneliti telah temukan dalam proses penelitian di SD Muhammadiyah 1, yaitu:

a. Faktor pendukung

Ada beberapa faktor pendukung yang peneliti temukan selama proses penelitian di SD Muhammadiyah 1, diantaranya yaitu:

1) Dukungan sekolah

SD Muhammadiyah 1 kota pekanbaru adalah sekolah swasta yang berada dibawah naungan persyarikatan muhammadiyah .Dalam proses penggunaan metode iqra' selama pembelajaran, sekolah sangat mendukung hal itu. Seperti yang dikatakan ustazah tia selaku guru kelas sekaligus guru al-quran di SD Muhammadiyah 1, beliau mengatakan: "Faktor pendukung dalam proses pembelajaran Al-Qur'an salah satunya dukungan sekolah karna sangat berpengaruh besar dalam perkembangan dunia pendidikan".

Kerjasama Orang tua

- 2) Salah satu faktor pendukung lainnya yaitu adanya keaktifan serta kerja sama dari orang tua. Sehingga setelah belajar disekolah maka peran orang tua dirumah yaitu mengajak anandanya untuk belajar mengulang materi yang disampaikan oleh guru ataupun mempersiapkan hafalan serta bacaan iqra' untuk disekolah esok harinya oleh karna itu peran orang tua sangat pengaruh dalam semangat belajar. Seperti yang disampaikan oleh ustazah widiati selaku kepala sekolah di SD Muhammadiyah 1, beliau mengatakan: "Kerja sama orang tua itu sangat diperlukan dalam pembelajaran Al-Qur'an karna untuk belajar Al-Qur'an tidak cukup disekolah aja maka perlu peran orang tua dalam mengajak dan mengajari kepada anandanya dalam mengulang bacaan iqra'nya karna lancer ngaji karna diulang"

b. Faktor penghalang

Untuk faktor penghalang yang peneliti temukan selama proses penelitian di SD Muhammadiyah 1 yaitu:

1) Kurangnya jumlah guru dalam mengajar

Jumlah guru sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, dengan kurangnya jumlah guru dalam proses pembelajaran maka sedikit terhambat, peneliti temukan selama proses penelitian melihat kurangnya guru karna di SD Muhammadiyah 1 untuk gurunya itu guru kelas merangkap menjadi guru Al-Qur'an menurut peneliti itu membuat proses pembelajaran sedikit terhambat.

2) Kurangnya Kemampuan anak dalam belajar

Dalam proses pembelajaran maka diperlukan konsentrasi, hal itu tiap anak-anak memiliki kemampuan otak berbeda beda ada yang cepat dan ada yang lambat, maka dari itu dalam kemampuan belajar anak yang lemah dan kurang konsentrasi menjadi penghalang atau penghambat dalam proses pembelajaran.

3) Kurangnya peran orang tua dalam menerapkan kegiatan di rumah

Dalam pembelajaran Al-Qur'an peran orang tua sangat penting, jika kurangnya peran orang tua maka terjadi penghambat dalam proses pembelajaran, karna tidak cukup disekolah dalam belajar Al-Qur'an maka perlu diulang di rumah, maka peran orang tua sangat penting untuk anaknya dalam belajar.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari analisa yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penerapan metode iqra' dalam mengatasi buta aksara Al-Qur'an pada siswa kelas III di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Telah dilakukan perencanaan pembelajaran Al-Qur'an diantaranya yaitu tes individu, guru kelas, sarana dan prasarana. Untuk pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode iqra' yaitu pembukaan, apersepsi, keterampilan/latihan, evaluasi dan penutup.

2. Faktor pendukung dan penghalang dalam penerapan metode iqra' dalam mengatasi buta aksara Al-Qur'an di SD Muhammadiyah 1 pekanbaru. Dalam suatu proses pembelajaran ada beberapa faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran yaitu faktor pendukung dan penghalang dalam hal faktor pendukung terdapat dukungan sekolah, sarana prasarana dan kerja sama orang tua. Untuk faktor penghalang diantaranya kurangnya jumlah guru dalam mengajar, kurangnya kemampuan anak belajar, kurangnya peran orang tua dalam menerapkan kegiatan di rumah.
3. Langkah-langkah terbaik dalam mengatasi buta aksara Al-Qur'an di SD Muhammadiyah 1. Dalam mencapai tujuan yang baik tentu harus ada langkah-langkah terbaik terdapat 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Berkaitan faktor internal.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan di atas, maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah:

- 1) Bagi SD Muhammadiyah 1  
Dalam penerapan metode iqra' dapat menjadi bahan pertimbangan bagi SD Muhammadiyah 1 dalam mengatasi buta aksara Al-Qur'an dengan metode iqra', untuk kedepannya semoga dapat meningkatkan kembali kualitas pembelajarannya sehingga dapat mencapai target dan tujuan selanjutnya agar bisa menjadi lebih baik
- 2) Bagi peserta didik  
Untuk peserta didik tetap semangat dan fokus dalam proses pembelajaran agar tercapainya metode iqra' tersebut dengan baik
- 3) Bagi tenaga pendidik  
Bagi tenaga pendidik untuk tetap semangat dalam mengajar dan tetap meningkatkan inovasi mengajar, semakin banyak kita meningkatkan kompetensi diri maka akan berpengaruh terhadap peningkatan perkembangan peserta didik .
- 4) Bagi peneliti selanjutnya terutama yang ingin mengangkat kasus yang sama, diharapkan untuk mengkaji lebih dalam permasalahan tersebut dengan jangkauan yang lebih luas lagi dengan mengembangkan dan menambahkan variable yang belum terungkap

## DAFTAR REFERENSI

- Deprizon, D. (2018). Penerapan metode reading guide untuk meningkatkan kemampuan membaca. *Jurnal Auladuna*, III(13), 57–62.
- Deprizon, D., Fithri, R., Wismanto, W., Baidarus, B., & Refika, R. (2023). Sistem perencanaan manajemen pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 (MIN 2) Pekanbaru. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 9(1), 1–15. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v9i1.800>
- Fithri, R., Baidarus, B., & Wismanto, W. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan pembelajaran nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 10475–10479.
- Kusumastuti, A. (2019). Metode penelitian kualitatif. LPSP.
- Sahir, S. H. (2022). Metodologi penelitian. Kbm Indonesia.
- Sakban, U., Nursyam, A. R., Lestari, A., Widyanthi, A., Zarah, J. A., & Warinta, Y. (2023). Implementasi kebijakan kurikulum pendidikan SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru. *Journal of Education Research*, 4(4), 2341–2341.